

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era kemajuan teknologi yang sangat pesat ini, informasi sangat mudah didapatkan. Kita dapat dengan mudah mengakses informasi secara cepat hanya dengan genggam *smartphone*. Dahulu untuk mendapatkan sebuah informasi kita cukup bergantung pada berita di televisi dan juga surat kabar. Kini kita dapat mengaksesnya dimana saja dan kapan saja diberbagai *platform* media sosial. Informasi yang terdapat pada media sosial bisa berbentuk teks, gambar ataupun video. Media sosial juga bisa menjadi wadah bagi penggunanya untuk menyampaikan opini bahkan saling berbalas komentar terhadap suatu pesan yang disampaikan. Opini yang disampaikan bisa berupa sebuah sikap setuju atau tidak setuju, pujian, ujaran kebencian bahkan *hoax* yang dapat menimbulkan sebuah perdebatan di media sosial.

Berdasarkan data yang diterbitkan oleh *We Are Social* pada tahun 2022, pengguna internet di Indonesia mencapai 204,7 juta jiwa dan yang aktif bermedia sosial mencapai 191,4 juta jiwa dari 277,7 juta jiwa seluruh penduduk Indonesia. Pada data tersebut juga menyebutkan sebanyak 80,1% menggunakan internet untuk menemukan informasi. *Twitter (X)* berada pada urutan ke-6 sebagai *platform* media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia. Pada *twitter (X)*, pengguna bisa berbagi informasi dan berdiskusi untuk saling bertukar opini melalui pesan singkat yang disebut *tweet* (Detikinet, 2022). Pada *tweet* inilah opini bisa ditampung untuk mengetahui bagaimana sentimen yang muncul mengenai isu, opini maupun topik baik berupa opini positif ataupun negatif. *Twitter* sering digunakan sebagai sumber data untuk analisis sentimen pada studi kasus dalam berbagai bidang (Taufik & Pamungkas, 2018). *Twitter (X)* memiliki fitur seperti mencari berita terkini, membagikan *tweet* pengguna lain, dan mengirim opini tanpa batas. karena fitur-fitur tersebut para peneliti menjadi lebih mudah untuk menganalisisnya karena pengguna dapat mengungkapkan pendapatnya secara bebas. Maka dari itu, *twitter* menjadi *platform* terbaik saat ini untuk melakukan analisis sentimen pada masyarakat (Ali et al., 2019).

Indonesia secara resmi menjadi tuan rumah piala dunia kelompok usia 17 yang diselenggarakan pada tanggal 10 November sampai 2 Desember 2023. Hal ini merupakan pertama kalinya Indonesia terpilih sebagai tuan rumah turnamen FIFA dan menjadi Piala Dunia U-17 FIFA pertama yang diadakan di kawasan Asia Tenggara sekaligus yang keenam di benua Asia. Adapun 4 tempat penyelenggara dari Piala Dunia U-17 di Indonesia antara lain Stadion Gelora Bung Tomo di Surabaya, Stadion Si Jalak Harupat di Kabupaten Bandung, Stadion Manahan di Surakarta dan *Jakarta International Stadium* di Jakarta. Dalam hal ini, salah satu *venue* yaitu *Jakarta International Stadium* tengah menjadi sorotan publik. Isu tersebut muncul pertama kali ketika laga penyisihan Grup C Piala Dunia U-17 pada tanggal 11 November 2023. Dalam tayangan *live streaming* saat pertandingan antara Kaledonia melawan Inggris, rumput pada *Jakarta International Stadium* (*JIS*) terlihat tidak hijau merata dan sebagian lapangan terlihat berwarna gelap bahkan coklat kehitaman (kumparanBola, 2023). Sebelumnya pada bulan Juli 2023, *JIS* telah dilakukan renovasi rumput oleh Ketua Umum PSSI dengan Menteri PUPR karena dinilai tidak memenuhi standar FIFA. Renovasi rumput tersebut memakan biaya 6 milyar rupiah. Namun pada saat pertandingan perdana kualifikasi grup C Piala Dunia U-17 yang diselenggarakan di *JIS* mendapatkan sentimen kurang baik oleh publik baik masyarakat umum ataupun netizen di media sosial. *Netizen* pun mulai membandingkan antara kondisi rumput *JIS* saat pertandingan Piala Dunia U-17 dengan saat pembukaan resmi pada pertandingan persahabatan antara Persija Jakarta melawan Chonbury FC.

Analisis sentimen adalah proses mengidentifikasi dan mengelompokkan pendapat, sentimen, evaluasi, emosi, penilaian, atau sikap pada suatu produk, tokoh, organisasi, layanan, masalah, atau peristiwa yang terjadi di masyarakatnya itu sendiri. Dalam kasus ini, analisis sentimen dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan opini yang masih berbentuk teks ke dalam sentimen positif atau negatif. Selain itu, analisis sentimen selalu berhubungan dengan masyarakat karena sumber datanya berasal dari opini masyarakat yang menggunakan media sosial (Rusdiaman & Rosiyadi, 2019).

Penelitian ini menggunakan algoritma *Support Vector Machine*. Algoritma *Support Vector Machine* digunakan untuk *text mining* pada analisis sentimen

dengan cara meningkatkan *margin* yang berada pada kelas yang berbeda. Konsep algoritma *SVM* diawali dengan masalah klasifikasi dua kelas sehingga membutuhkan set pelatihan positif dan negatif. Keunggulan dari algoritma ini adalah mampu mengklasifikasikan tingkat akurasi yang baik dengan jumlah data yang sedikit (Ichwan et al., 2019). Adapun kekurangannya adalah sulit diaplikasikan untuk jumlah data yang besar (Ichwan et al., 2019). Berdasarkan studi literatur, didapatkan hasil akurasi tinggi yang dihasilkan oleh algoritma *Support Vector Machine*.

Tabel 1. 1 Perbandingan Tingkat Akurasi Algoritma SVM.

No.	Judul Penelitian	Metode	Hasil Akurasi
1	Analisis Sentimen Opini Terhadap Vaksin Covid-19 pada Media Sosial Twitter (Fitriana et al., 2021)	Support Vector Machine dan Naive Bayes	SVM 90,47% Naive Bayes 88,64%
2	Analisis Sentimen Zoom Cloud Meetings di Play Store (Herlinawati et al., 2020)	Support Vector Machine dan Naive Bayes	SVM 81,22% Naive Bayes 74,37%
3	Sentimen Analisis Terkait Lockdown pada Sosial Media Twitter (Alizah et al., 2020)	Support Vector Machine dan Naive Bayes	SVM 87% Naive Bayes 81%
4	Analisis Sentimen Pada Media Sosial Twitter Terhadap Tokoh Gus Dur (Nur Adinda Salsabila, 2022)	Support Vector Machine dan Naive Bayes	Naive Bayes 78.36%. SVM 84.27% .
5	Analisis Sentimen Gofood Berdasarkan Twitter (Melati Indah Petiwi et al., 2022)	Support Vector Machine dan Naive Bayes	SVM 83% Naive Bayes 74,6%

Adanya urgensi atas sentimen baik atau buruk yang diberikan netizen terhadap kondisi rumput *Jakarta International Stadium* adalah sebagai informasi

data yang dapat dilihat oleh publik. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengetahui opini publik media sosial *twitter (x)* mengenai sentimen kondisi rumput *JIS* pada saat pertandingan Piala Dunia U-17 apakah cenderung positif atau negatif. Oleh karena itu, penulis mengangkat tema penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Sentimen Kondisi Rumput *Jakarta International Stadium* Menggunakan Algoritma *Support Vector Machine*.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Bagaimana sentimen pada media sosial *Twitter(X)* terhadap rumput di Stadion *Jakarta International Stadium*?
2. Bagaimana hasil akurasi dan *cross validation* mengenai rumput di Stadion *Jakarta International Stadium* menggunakan algoritma *Support Vector Machine* berdasarkan sentimen masyarakat?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jumlah dan klasifikasi sentimen rumput di Stadion *Jakarta International Stadium*.
2. Mengetahui hasil akurasi dan *cross validation* pada algoritma *Support Vector Machine* berdasarkan sentimen masyarakat terhadap rumput di Stadion *Jakarta International Stadium*.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi penulis, penelitian ini mengeksplorasi teori-teori yang telah dipelajari sebelumnya dan menambah pengetahuan dibidang Teknik Informatika, wawasan umum dan pengalaman tentang analisis sentimen *data mining*.

2. Bagi Universitas, sebagai tolak ukur terhadap pengetahuan mahasiswa tentang apa yang telah mereka pelajari dan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Bagi pihak pengembang, penelitian ini akan memberikan informasi dan *insight* tentang sentimen kondisi rumput *Jakarta International Stadium* saat pergelaran Piala Dunia U-17 di Indonesia yang dianggap mengalami penurunan kualitas dibanding sebelum tahap renovasi serta sebagai bahan untuk evaluasi khususnya terhadap kondisi rumput dan umunya untuk fasilitas stadion Jakarta International Stadium.

